

Pengaruh Jumlah Rokok yang dikonsumsi dan Lama Kebiasaan Merokok terhadap Jumlah Candida dalam Saliva Perokok Kretek

Roni Fitarsa, Rizanda Machmud, Surya Nelis

ABSTRAK

Latar Belakang : Merokok merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya peningkatan jumlah Candida dalam rongga mulut. Jumlah rokok yang dikonsumsi dan lamanya kebiasaan merokok merupakan faktor penting yang dihubungkan dengan tingginya prevalensi Candida di dalam rongga mulut.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran jumlah Candida dalam saliva perokok kretek serta pengaruh jumlah rokok yang dikonsumsi dan lama kebiasaan merokok terhadap jumlah Candida dalam saliva perokok kretek.

Metode : Subjek penelitian sebanyak 45 sampel dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan lama kebiasaan merokok (perokok baru, perokok sedang, dan perokok lama) dan jumlah rokok yang dikonsumsi (perokok ringan, perokok sedang, dan perokok berat). Masing-masing kelompok terdiri dari 15 sampel dan dilakukan proses *matching* terkait jumlah rokok yang dikonsumsi. Sampel saliva didapatkan dengan metode *spitting*. Perhitungan jumlah Candida dilakukan menggunakan *colony counter* dan rumus ISO 7218 (2007:38). Data diolah dengan menggunakan uji *Two Way Anova*.

Hasil : Kelompok perokok dengan jumlah konsumsi rokok terbanyak serta kebiasaan merokok paling lama memiliki rerata ($\pm$ SD) jumlah Candida tertinggi dalam saliva ($327,27 \pm 35,791$). Jumlah rokok yang dikonsumsi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah Candida dalam saliva ($p=0,000$). Lama kebiasaan merokok juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah Candida dalam saliva ($p= 0,001$).

Kesimpulan : Meningkatnya jumlah rokok yang dikonsumsi dan lama kebiasaan merokok menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah Candida yang signifikan dalam saliva perokok kretek. Terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah rokok yang dikonsumsi dan lama kebiasaan merokok terhadap jumlah Candida dalam saliva perokok kretek.

Kata kunci : Candida, jumlah rokok yang dikonsumsi, lama merokok

The Effect of Quantity Cigarette Consumption and Smoking Behavior Term toward Amount of Candida on Clove Smoker's Saliva

Roni Fitarsa, Rizanda Machmud, Surya Nelis

ABSTRACT

Background : Smoking is one of increasing amount of oral Candida predisposition factors. The quantity cigarette consumption and smoking behavior term are an important factors which related to high oral Candida's prevalence.

Purpose : To measure the quantity of Candida on clove smoker's saliva and find out about effect of quantity cigarette consumption and smoking behavior term toward amount of Candida on clove smoker's saliva.

Methods : Fourty-five clove smokers which had been selected were categorized into several groups based on smoking behavior term (short-term smoking, intermediate-term smoking, and long-term smoking) and quantity cigarette consumption (light smoker, intermediate smoker, and heavy smoker). Each groups were consisted of fifteen smokers which had matching processs related to the quantity cigarette consumption aspect. Sample of saliva were collected by using spitting method. Quantity of Candida counted by using colony counter and ISO 7218 formula (2007:38). Data was analyzed by two way anova test.

Results : Heavy smoker's group which had long-term smoking behavior showed the highest mean ($\pm$ SD) quantity of Candida on saliva ($327,27 \pm 35,791$). The effect of quantity cigarette consumption toward amount of Candida on saliva was statistically significant ($p=0,000$). Meanwhile, effect of smoking behavior term towar amount of Candida on saliva was also significant ($p= 0,001$).

Conclusion : Our findings indicated that increasing quantity of cigarette consumption and smoking behavior term would significantly increase amount of Candida on saliva. It also indicated that quantity cigarette consumption and smoking behavior term gave significant effect toward amount of Candida on clove smoker's saliva.

Key words : Candida, quantity cigarette consumption, smoking behavior term